

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat mengakibatkan meningkatnya permintaan sarana dan prasarana transportasi yang tinggi. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan resiko kecelakaan dibidang transportasi. Selain itu, kecelakaan pada bidang transportasi merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap tahun tercatat 1,35 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia, artinya setiap 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalan di seluruh dunia. Data ini dirilis oleh *World Health Organization* (WHO) pada Desember 2018 yang dilansir oleh KOMPAS.com. Masalah keselamatan dalam transportasi merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan, sehingga memerlukan tindakan dan penanganan yang serius. Langkah awal dan mendasar yang dapat dilakukan adalah mewujudkan sarana dan prasarana yang aman dan sesuai, diantaranya dengan terjaminnya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 48 pengertian persyaratan teknis adalah persyaratan yang mengatur tentang susunan, peralatan, perlengkapan, ukuran, bentuk, karoseri, pembuatan, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, emisi gas buang, penggunaan, penggandengan, dan penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan pengertian laik jalan menurut KM 63 tahun 1993 Pasal 1 ayat 6 tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri, Bak Muatan Serta Komponen-Komponen Lainnya adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjamin keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan di jalan. Yang termasuk laik jalan berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Pasal 43 ayat 3 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah, emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi rem utama, efisiensi rem parkir, kincup

roda depan, suara klakson, daya pancar dan sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah pengujian kendaraan bermotor. Hal ini sebagaimana tercantum pada Pasal 49 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 yang berbunyi, bahwa setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/ atau dirakit didalam negeri yang akan dioperasikan dijalan wajib dilakukan pengujian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 133 Tahun 2015 Pasal 2 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, tujuan dilaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor adalah, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor dijalan, kemudian melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor, serta memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Hal-hal yang harus dilaksanakan dan diperhatikan untuk mewujudkan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana pengujian yang memadai, serta memiliki tenaga yang ahli dibidang pengujian berkala kendaraan bermotor sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No.156 Tahun 2016 tentang Pengujian.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian berkala kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Salah satu program didalam pendidikan dan pelatihan taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP). Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor beralamat di Jl. Raya Jakarta KM.50.

## **B. Tujuan**

Tujuan penulisan Buku Kinerja :

1. Sebagai bukti telah terlaksananya kegiatan PKP oleh taruna program studi D III Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor;
2. Sebagai salah satu pemenuhan kurikulum program studi D III Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan;
3. Sebagai bahan evaluasi bagi Taruna dan Taruni serta kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada bidang akademik;

## **C. Manfaat**

Buku Kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

Manfaat bagi taruna yaitu:

1. Dapat mengetahui efektifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor;
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor dan;
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
5. Sebagai pedoman dalam penulisan buku kinerja untuk tim PKP selanjutnya.

Manfaat bagi Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor:

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, dan;
2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu :

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
3. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

#### **D. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif Taruna secara langsung di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bogor. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan PKP ini.

### **BAB II : Metode Kegiatan**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari kegiatan PKP ini.

### **BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Standar Fasilitas Prasarana, Standar Peralatan Pengujian, Keakurasian Peralatan Pengujian, Sistem dan Tata Cara Pengujian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sistem Informasi Pengujian, Pelayanan serta Pengawasan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bogor.

### **BAB IV : Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat, Papan Informasi, Rencana dan Pelaporan, Lokasi, Fasilitas Pengujian, Peralatan Pengujian, Kalibrasi, Kompetensi Penguji, Sistem Informasi, Produktifitas Dalam Pencapaian Target, Tanda Bukti Lulus Uji, Pemeliharaan Fasilitas dan Perawatan serta Kapasitas uji Kendaraan pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kabupaten Bogor.

## BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bogor.

Daftar Pustaka

Lampiran